

ABSTRAK

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD PELITA BANGSA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

Al Fisqy Kayyasah Amaliyyah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran dan minat siswa dalam pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik di SD Pelita Bangsa Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran dan minat siswa dalam pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik di SD Pelita Bangsa Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pembelajaran dan metode saintifik. Metode saintifik adalah proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dengan beberapa tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mengolah, mencoba, menyimpulkan, menyajikan dan mengomunikasikan yang dilakukan siswa setiap proses pembelajaran. Sumber data pada penelitian ini adalah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Minat siswa menunjukkan rata-rata siswa sangat berminat dengan seni budaya Lampung. Pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik dimulai dengan beberapa tahap yang dilaksanakan oleh siswa, pada tahap mengamati, menanya, menalar, mengolah, mencoba, menyajikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan. Aspek tersebut membuat siswa lebih aktif dan mampu untuk mengikuti pembelajaran yang aktif karena pada pendekatan saintifik siswa dapat langsung mengamati hal yang guru sampaikan, dan langsung bertanya tentang hal yang belum mereka pahami, menggunakan kreatifitas pada tahap menalar, mengolah dan mencoba serta mampu menyajikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan dari hasil yang siswa dapat. Aktivitas guru selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru juga berperan aktif dan mampu menjadi fasilitator yang baik, karena guru mampu menjelaskan materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi cepat paham, dan ketika ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas guru sangat cekatan untuk membantu mengarahkan, kerjasama yang baik diantara dua guru didalam kelas membuat suasana kelas menjadi lebih efektif.